

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Internal Locus Of Control* dengan Intensi Berwirausaha pada mahasiswa *fresh graduated* di Kalimantan Barat. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,566 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan positif antara *Internal Locus Of Control* dengan Intensi Berwirausaha pada mahasiswa *fresh graduated* di Kalimantan Barat. Artinya semakin tinggi *Internal Locus Of Control* maka semakin tinggi juga Intensi Berwirausaha, sebaliknya jika semakin rendah *Internal Locus Of Control* maka semakin rendah pula Intensi Berwirausaha pada mahasiswa *fresh graduated* di Kalimantan Barat. Sedangkan hasil dari kategori dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa *fresh graduated* di Kalimantan Barat memiliki *Internal Locus Of Control* yang cenderung positif dengan persentase tinggi 51 subjek (63,7%), kategori sedang dengan 29 subjek (36,3%), dan kategori rendah dengan 0 subjek (0%) yang memiliki *Internal Locus of Control* pada kategori rendah. Hasil dari penelitian ini dapat diungkapkan bahwa diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,321. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *Internal Locus Of Control* memiliki kontribusi 32,1% terhadap Intensi Berwirausaha dan sisanya 67,9% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu seperti faktor lainnya.

B. Saran

Saran yang dapat di berikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa *Fresh Graduated*

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa *fresh graduated* di Kalimantan Barat memiliki intensi berwirausaha dengan kategori sedang dan tingkat *internal locus of control* yang tinggi. Hal demikian tetap menunjukkan adanya intensi berwirausaha pada subjek. Diharapkan bagi mahasiswa agar meningkatkan *internal locus of control* sehingga dapat meningkat Intensi Berwirausaha yang tinggi pula. Hal yang harus di tingkatkan dengan terus meningkatkan kepercayaan diri ataupun keyakinan diri bahwa mampu dalam mengontrol diri, selalu mempunyai presepsi yang positif akan usaha yang dilakukan jika ingin berhasil sehingga dapat meningkatkan intensi atau minat dalam berwirausaha, sehingga perilaku intensi berwirausaha semakin meningkat pada mahasiswa *fresh graduated*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang diteliti ini menunjukkan adanya pengaruh dari *internal locus of control* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa *fresh graduated*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan dan

kekurangan. Peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk terus mengkaji serta menggali variabel lain ataupun faktor-faktor yang lain, seperti faktor sosial yang berasal dari keluarga, dimana banyak sekali orang tua yang menuntut anaknya untuk bekerja sesuai dengan kriteria orang tua yang dapat menyebabkan intensi berwirausaha, adapun juga seperti faktor-faktor internal dan eksternal lainnya, pendidikan, usia, pengalaman kerja individu, model panutan dan dukungan, serta dukungan modal jaringan. Adapun kelemahan dari penelitian ini yaitu dimana kurang memperhatikan lebih spesifik perilaku intensi berwirausaha apakah mahasiswa *fresh graduate* tersebut memiliki niat yang kuat dalam berwirausaha yang dipengaruhi oleh kontrol diri yang disebabkan oleh faktor luar seperti dukungan sosial dan orang tua serta faktor dalam diri. Jadi di harapkan untuk peneliti setelahnya tertarik dengan tema ini namun untuk lebih memperhatikan faktor dan perilaku intensi berwirausaha.